

Peta Penyelaman

Wisata Bawah Laut Teluk Buyat dan sekitarnya



Lokasi wisata penyelaman Teluk Buyat dan Ratatotok terletak sekitar 70km dari Manado, ibukota Sulawesi Utara, tepatnya di Kabupaten Minahasa Tenggara. Daerah wisata penyelaman Teluk Buyat dan sekitarnya termasuk ke dalam Lokasi Wisata Pantai Lakban yang menjadi lokasi pariwisata andalan Kabupaten Minahasa Tenggara. Lokasi – lokasi penyelaman menarik dan patut dieksplorasi lebih lanjut

bagi pecinta diving berjumlah 24 titik selam yang tersebar di perairan Teluk Buyat dan sekitarnya. Hasil pemetaan ini merupakan hasil survei selama lebih dari 11 tahun (1995-2006). Semua lokasi penyelaman ini ada di buku Panduan Menyelam di Teluk Buyat dan Sekitarnya yang diterbitkan oleh Dinas Pariwisata didukung PT Newmont Minahasa Raya (2006).

Dive Operator:
 Critters@buyat
 (www.crittersatbuyat.com)

Akomodasi:
 Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Ratatotok – Buyat
 Jl. J.W. Lasut Kompleks Kecamatan Ratatotok.
 Kabupaten Minahasa Tenggara, Telp/Fax: +62 431-3177437

Kerjasama dari:



Teluk Buyat dan Ratatotok sebagai diving spot baru belum begitu banyak dikenal dan dipromosikan secara resmi dalam brosur wisata, peta penyelaman atau situs internet. Karena itulah para pecinta kegiatan menyelam belum sadar akan keberadaan terumbu karang yang sangat mempesona di daerah ini.

Daerah ini tidak kalah indah dan menarik dari tempat-tempat penyelaman lain yang ada di Sulawesi Utara

Keunikan di Bawah Laut

Reefball



Teluk Buyat terletak di perbatasan antara Kabupaten Minahasa Tenggara dan Bolaang Mongondow dengan panjang pantai sekitar 1.3 km. Di teluk ini bermuara Sungai Buyat dan terdapat fringing reef di kiri kanan bagian dalam teluk sampai ke arah tanjung.

Teluk Totok dengan luas 20 kali Teluk Buyat ditumbuhi pohon-pohon bakau dan berbatasan dengan pemukiman penduduk sedangkan bagian selatan teluk merupakan semenanjung Totok yang membentang ke arah timur.

Setiap titik penyelaman memiliki keunikannya masing-masing. Di Pulau Racun terdapat jembatan alami bawah air dan banyak ikan pelagis besar berseliweran. Selat Besar dengan topografi dasar perairan yang datar menjadi tempat penempatan Reefball (terumbu buatan) yang telah menjadi rumah alami bagi karang dan kolonisasi ikan.

Jika Anda ingin melakukan muck dive maka bisa ke Arlena dan Kuala Mati. Berbagai organisme unik bisa ditemui disini seperti Hispit frogfish, Warty frogfish, kuda laut, fire urchin, jaw fish, star fish, sea cucumber dan sea shrimp jenis *Perclenenes holtuisi*.

Pulau Hogow, suatu pulau kecil dengan hamparan pasir putih dan bakau. Terumbu karang di lokasi ini sangat bagus dengan tutupan karang 80% yang terdiri dari karang batu dan karang lunak beraneka warna.

PTNMR mengagas program pengembangan habitat baru dengan pembuatan dan penempatan reefball di Teluk Buyat dan sekitarnya.

Reefball atau terumbu bulat adalah terumbu yang dibuat mendekati spesies aslinya untuk menyediakan makanan, tempat pemijahan dan perlindungan bagi ikan dan mahluk laut lainnya.

Dibuat dengan lisensi dari Reefball Foundation (www.reefball.org) dan bekerjasama dengan masyarakat pantai Buyat. Reefball cocok ditempatkan di dasar laut karena

stabil berbentuk kubah bulat dengan lubang – lubang disisinya .

Program reefball yang dilakukan PTNMR adalah program swasta terbesar di dunia.

Pemantauan yang dilakukan selama 6 tahun oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, menemukan keanekaragamannya sudah hampir menyamai ikan karang yang hidup di terumbu alami. 26 famili, 72 genera dan 150 spesies ikan karang ditemukan di reefball dengan kelimpahan yang cukup tinggi.

